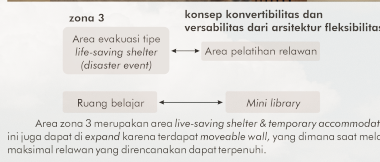
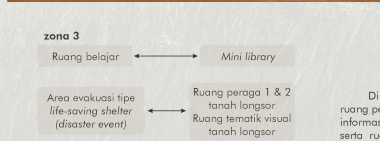


Untuk lantai 2 zona 2 ini berfungsi sebagai area makan darurat dan area kerajinan batik untuk pengunjung saat terjadi bencana, pengunjung dengan kategorisasi *extended displacement* akan diberi pelatihan mengenai kerajinan batik untuk memberi mereka waktu luang dan mengurangi rasa bosan jika akan tinggal di shelter indoor.



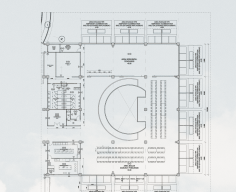
Area zona 3 merupakan area *live-saving shelter* & *temporary accommodation* area pelatihan relawan di lantai 1. Area pelatihan ini juga dapat di *expand* karena terdapat *moveable wall*, yang dimana saat melakukan kegiatan pelatihan relawan dengan kapasitas maksimal relawan yang direncanakan dapat terpenuhi.



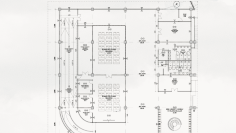
Terdapat 18 cubicle toilet per lantai guna memberi kebutuhan dasar untuk pengunjung dan pengunjung dengan sifat ruang yang fleksibel.

Di lantai 2 terdapat area fungsi edukasi yang terdiri dari ruang peraga 1 dan peraga 2 tanah lonsor untuk memberi informasi terkait bencana, dokumentasi dan mitigasinya, serta ruang tematik visual yang menggunakan teknologi imersif untuk bisa mensimulasikan keadaan bencana tersebut kepada pengunjung.

Area makan pengunjung dengan tatanan furniture yang berjarak untuk memberi privasi, lalu saat terjadi bencana, tatanan furniture tidak berjarak untuk memberi rasa kebersamaan pengunjung.

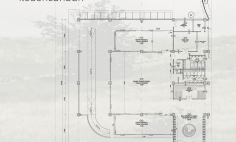


Mini library yang saat bencana menjadi tempat belajar untuk pengunjung terutama anak-anak yang mereka terhambat dalam mendapatkan pendidikan dasar karena kondisi bencana.



Ruang pelatihan relawan akan tetap berjalan fungsinya saat terjadi evakuasi bencana untuk diberi arahan dalam membantu korban pengunjung.

Kondisi modul shelter indoor saat tertutup di kondisi tidak terjadi bencana untuk memberikan privasi kepada pengunjung dalam proses menikmati perjalanan cerita edukasi kebencanaan.



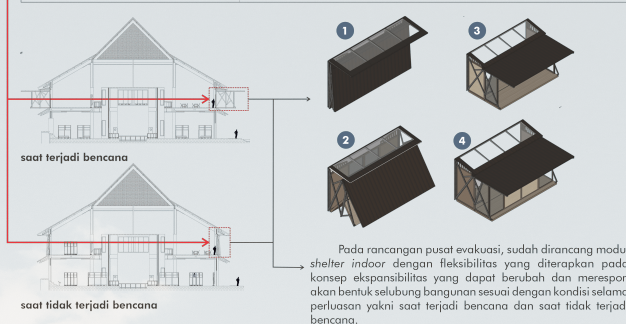
Terdapat 18 cubicle toilet per lantai guna memberi kebutuhan dasar untuk pengunjung dan pengunjung dengan sifat ruang yang fleksibel.

Di lantai 2 terdapat area fungsi edukasi yang terdiri dari ruang peraga 1 dan peraga 2 tanah lonsor untuk memberi informasi terkait bencana, dokumentasi dan mitigasinya, serta ruang tematik visual yang menggunakan teknologi imersif untuk bisa mensimulasikan keadaan bencana tersebut kepada pengunjung.

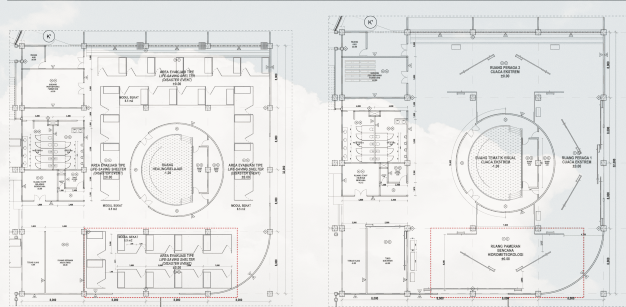


UJI RANCANGAN FLEKSIBILITAS

Konsep Arsitektur Fleksibilitas	Deskripsi
Expansibility	Konsep fleksibilitas yang akan diterapkan dalam selubung bangunan



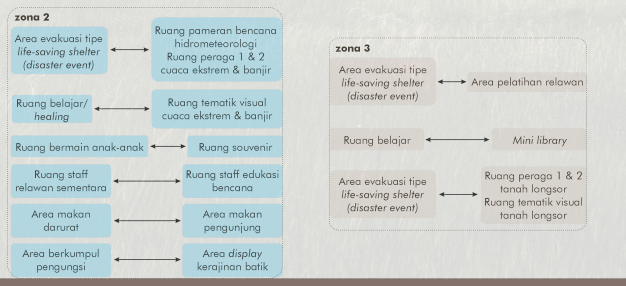
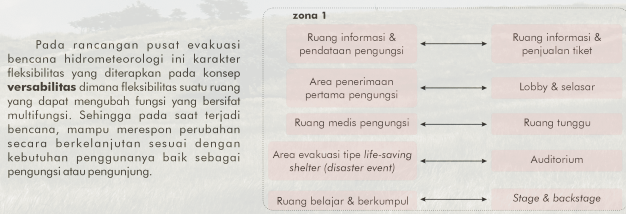
Konsep Arsitektur Fleksibilitas	Deskripsi
Convertibility	Konsep fleksibilitas yang akan diterapkan dalam tata ruang, struktur & infrastruktur, serta material



Penerapan dua jenis material yang berbeda pada fasad merespon konsep fleksibilitas akan material.



Konsep Arsitektur Fleksibilitas	Deskripsi
Versability	Konsep yang akan diterapkan dalam tata ruang serta akses & sirkulasi



Maket

